

**POLITEKNIK KESEHATAN
TANJUNG KARANG JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, April 2024**

Gading Quinta Wangi

**Gambaran Status Anemia Dan Faktor Anemia Pada Siswi Kelas VII dan VIII
Di SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung Tahun 2025**

xiv+47 halaman + 11 table +2 gambar + 9 lampiran

ABSTRAK

Anemia lebih sering terjadi pada remaja perempuan dibanding remaja laki-laki. Hal ini menyebabkan remaja putri kehilangan darah pada saat menstruasi sehingga lebih banyak membutuhkan asupan zat besi (Fe). Provinsi Lampung adalah salah satu provinsi yang memiliki prevalensi anemia tertinggi di Pulau Sumatera dengan persentase 63%, penderita anemia di Provinsi Lampung yang terjadi pada remaja putri sebesar 24,6%, sedangkan prevalensi anemia di kota Bandar Lampung sebesar 23,37%. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran status anemia dan faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada siswi di SMP Kartika Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi yang berjumlah 73 siswi dan sampel sebanyak 48 siswi yang berusia 12-14 tahun. Teknik sampel ini dilakukan dengan metode proporsional, variabel penelitian ini adalah status anemia, status gizi, asupan zat besi dan vitamin C, dan juga tingkat pengetahuan, analisa data dilakukan dengan univariat. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Kartika II- 2 Bandar Lampung tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi remaja putri tergolong baik dengan persentase 66,7%, anemia pada remaja cenderung lebih banyak yang normal yaitu sebanyak 64,58%, lalu untuk hasil recall Fe dan Vitamin C sebanyak 52,08% Fe baik dan konsumsi makanan yang mengandung vitamin C lebih banyak yang kurang yaitu sebanyak 62,5%.

Prevalensi anemia pada angka ini masih tergolong tinggi. Diharapkan pihak sekolah mampu bekerjasama dengan puskesmas untuk memberikan edukasi pemahaman tentang anemia kepada murid, dan pengecekan Hb 2-3 bulan sekali lalu mengadakan kegiatan pemahaman kepada wali murid pada saat kegiatan pengecekan kadar Hb para murid, serta pemberian tablet tambah darah kepada siswi setiap seminggu sekali.

Kata kunci : status gizi, status anemia, tingkat pengetahuan

Daftar Pustaka : 38 (2012-2023)

**TANJUNG KARANG HEALTH
POLYTECHNIC NUTRITION
DEPARTEMENT**

Thesis, April 2025

Gading Quinta Wangi

**Overview of Anemia Status And Factor Anemia In Class VII and VIII
Students at SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung in 2025**

xiv+47page +11table +2picture+9appendix

ABSTRACT

Anemia is more common in adolescent girls than in adolescent boys. This causes adolescent girls to lose blood during menstruation so that they need more iron (Fe) intake. Lampung Province is one of the provinces with the highest prevalence of anemia in Sumatra Island with a percentage of 63%, anemia sufferers in Lampung Province that occur in adolescent girls are 24.6%, while the prevalence of anemia in Bandar Lampung city is 23.37%. The purpose of this study was to determine the description of anemia status and factors related to the incidence of anemia in female students at SMP Kartika Bandar Lampung.

This type of research is quantitative descriptive research. The population in this study were 73 female students and a sample of 48 female students aged 12-14 years. This sampling technique was carried out using the proportional method, the variables of this study were anemia status, nutritional status, iron and vitamin C intake, and also the level of knowledge, data analysis was carried out using univariate. The location of this research was carried out at SMP Kartika II-2 Bandar Lampung in 2025. The results of the study showed that the nutritional status of female adolescents was classified as good with a percentage of 66.7%, anemia in adolescents tended to be more normal, namely 64.58%, then for the recall results of Fe and Vitamin C, 52.08% Fe was good and consumption of foods containing vitamin C was more than lacking, namely 62.5%.

The prevalence of anemia at this figure is still relatively high. It is hoped that the school will be able to work with the health center to provide education on understanding anemia to students, and check Hb every 2-3 months, then held an understanding activity for the guardians of students during the activity of checking the students' Hb levels, as well as providing blood-boosting tablets to the students once a week.

Keywords : nutritional status, anemia status, level of knowledge

Bibliography : 38 (2012-202